

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan baik bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan bukan merupakan angka. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹²³

Metodologi kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertuang di dalam tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh. Model penelitian kualitatif yang mendeskripsikan; menginterpretasi; dan menganalisa pola perilaku; keyakinan-keyakinan; ragam ekspresi budaya, gejala kebahasaan dalam situasi sosial pada kelompok budaya tertentu secara spesifik.¹²⁴

Menurut Moloeng (1998), sumber data penelitian kualitatif adalah yang berupa kalimat tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang terkandung dalam

¹²³ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Samudra Biru, Yogyakarta, 2016. Hal 34

¹²⁴ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . . Hal. 90

dokumen atau benda.¹²⁵

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹²⁶

B. Lokasi Dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal II Sindutan. Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal II Sindutan merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak atau Raudhatul Athfal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama republik Indonesia dan berada di desa Sindutan, kecamatan Temon, kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Sumber data yang diperoleh peneliti seluruhnya berasal dari Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal II Sindutan.

Subjek penelitian sebagaimana dikemukakan Spradley merupakan sumber informasi, sedangkan Moloeng mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Mereka adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam menentukan subjek penelitian adalah mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian dan memiliki waktu yang

¹²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013. Hal. 22

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2016, Hal. 16

cukup untuk diminta informasi.¹²⁷

Subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, para pengasuh atau guru dan kepala sekolah dari Raudhatul Athfal tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan memilih beberapa orang yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, misalnya kepala sekolah sebagai penentu dan pengelola kebijakan, pendidik sebagai pendamping anak dalam kegiatan dan yang membantu memberikan data, serta wali murid. Semua sumber data tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai toleransi pada anak usia dini melalui permainan anak di Raudhatul Athfal.

Beberapa teknik pengambilan sampel yang biasanya dikenal antara lain adalah: sampling acak, sampling kelompok, sampling berstrata, sampling bertujuan, sampling daerah atau sampling wilayah, sampling kembar, dan sampling berimbang.¹²⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampling bertujuan atau *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang dapat digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan dan tujuan-tujuan tertentu dalam pengambilan sampel.¹²⁹

Sampling bertujuan dapat dikombinasikan dengan sampling berimbang atau *proporsional sampling*. Teknik ini menunjuk pada ukuran jumlah yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar, peneliti dapat mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek

¹²⁷ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . . Hal 184

¹²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010. Hal. 95

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, . . .hal. 97

yang ada dalam di dalam masing-masing kelompok tersebut.¹³⁰

Sampel yang di ambil peneliti adalah para guru, kepala sekolah dan anak-anak yang sedang mengikuti kegiatan bermain baik secara spontan ataupun atas instruksi dari para pendidik di Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal Sindutan 2. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Para guru dan kepala sekolah yang mengampu di Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal Sindutan 2. Raudhatul Athfal I Sindutan memiliki 4 orang guru dan Raudhatul Athfal Sindutan 2 memiliki 2 orang guru dengan masing-masing memiliki 2 rombongan belajar.
2. Keragaman jenis permainan anak. Dalam hal ini, jenis permainan anak menjadi pertimbangan peneliti karena dari jenis permainan yang berbeda akan memberi nilai yang berbeda pula.
3. Keragaman alat permainan. Dalam hal ini permainan yang menggunakan anak yang menggunakan alat dan permainan yang tidak menggunakan alat menjadi pertimbangan bagi peneliti.
4. Keragaman jumlah pemain dalam permainan anak. Jumlah pemain dalam setiap permainan anak sangat beragam dan fleksibel. Peneliti berasumsi bahwa semakin banyak pemain akan semakin banyak interaksi yang terjadi antar sesama teman sebaya.

¹³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, . . .hal. 98

C. Variabel Penelitian

1. Variabel

Dalam studi kasus peneliti akan mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Tekanan dari penelitiannya adalah: (a) mengapa individu tersebut bertindak demikian, (b) apa wujud tindakan itu, dan (c) bagaimana ia bertindak bereaksi terhadap lingkungannya. Konsekuensi dari studi kasus yang dilakukan dengan baik adalah bahwa studi tersebut harus dilakukan dalam waktu yang relatif lama. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang menyangkut individu atau unit yang dipelajari mengenai gejala yang ada saat penelitian dilakukan, pengalaman waktu lampau, lingkungan kehidupannya dan bagaimana faktor-faktor ini berhubungan satu sama lain.¹³¹ Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel antara lain sebagai berikut: (1) Internalisasi nilai-nilai Toleransi, dan (2) Permainan anak.

2. Devinisi Konseptual

a. Internalisasi Nilai-nilai Toleransi

Internalisasi nilai-nilai toleransi pada anak usia dini adalah hal yang sangat krusial diterapkan di taman Kanak-kanak ataupun Raudhatul Athfal. Perilaku dan Pola asuh orang tua serta guru yang diterapkan akan berpengaruh dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Perilaku dan pola asuh ini menyangkut bagaimana kasih sayang,

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* . . . Hal. 238

mencintai, kelekatan emosi dan ketaladanan dari orang tua dan guru serta internalisasi nilai-nilai toleransi dapat mempengaruhi kepribadian anak.¹³²

b. Permainan Anak

Permainan anak atau bermain adalah dimana anak-anak melakukan kegiatan yang menyenangkan bersama teman sebaya maupun sendiri. Saat bermain anak-anak akan menemukan banyak hal, banyak bereksplorasi dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya.

3. Devinisi Operasional

a. Internalisasi Nilai-nilai Toleransi

Nilai-nilai toleransi yang dapat di internalisasikan kepada anak-anak usia dini diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung kepada anak-anak didik di Raudhatul Athfal I Sindutan dan Raudhatul Athfal Sindutan 2

b. Permainan Anak

Jenis permainan anak yang dapat mempengaruhi nilai-nilai toleransi anak usia dini di Raudhatul Athfal, peneliti simpulkan dari observasi terhadap anak-anak di Raudhatul Athfal, dokumentasi alat-alat permainan dan wawancara terhadap pendidik serta kepala sekolah di Raudhatul Athfal.

4. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana,

¹³² Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter....* Hal. 72

pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti akan menjadi pelapor hasil penelitiannya sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti harus bersikap responsif, mendasarkan diri atas pengetahuan dan memproses data secepatnya serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.¹³³

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Nilai Toleransi

No	Indikator	Bentuk perilaku
1	Hidup rukun	✓ Bermain bersama-sama teman
2	Terbuka	✓ Spotif ✓ Bekerja sama
3	Menerima perbedaan	✓ Tidak memilih teman ✓ Menerima teman
4	Pemahaman timbal balik	✓ Mau berbagi ✓ Mau antri
5	Penghargaan timbal balik	✓ Berinteraksi ✓ Berkomunikasi
6	Kasih sayang	✓ Mencintai teman
7	Peduli	✓ Menolong teman
8	Menghargai orang lain	✓ Mengendalikan emosi ✓ Meminta maaf
9	Memahami orang lain	✓ Bermusyawarah ✓ Sabar

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dipilih sesuai dengan keadaan yang ada pada lingkungan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto metode pengumpulan data

¹³³ Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya, 2002. Hal. 121

dilakukan dengan berbagai hal yaitu; interview, observasi, dan dokumentasi.¹³⁴ Fokus pengamatan dilakukan terhadap 3 komponen utama, yaitu *space* (ruang, tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (kegiatan). Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai human instrument yang meluangkan waktu banyak dilapangan.¹³⁵

a. Pengamatan/Observasi

Peneliti melakukan pendekatan terhadap subjek peneliti (informan), pada saat penelitian berlangsung peneliti juga harus berusaha berada ditengah-tengah lapangan penelitian. Pengumpulan data di mulai dengan memusatkan perhatian pada kegiatan observasi secara terus menerus yaitu mengamati yaitu mengamati berbagai ragam aktivitas sosial, dengan cara membuka mata dan telinga lebar-lebar pada beberapa permasalahan, tempat dan waktu yang berbeda.¹³⁶

Melalui observasi penulis mengamati tentang segala hal yang berkaitan dengan penanaman toleransi anak di Raudhatul Athafal di kecamatan Temon. Pengamatan dilakukan peneliti untuk mengamati kondisi tempat tempat penelitian, sehingga dapat ditemukan pokok masalah. Pengamatan/observasi dilakukan sebelum memulai penelitian di lapangan dengan cara mengamati berbagai masalah yang terjadi dan kemudian peneliti mengambil salah satu permasalahan yang dianggap penting dan dapat merencanakan solusi yang akan diberikan.

¹³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Hal. 100

¹³⁵ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . . Hal 185

¹³⁶ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . . Hal 185

Permasalahan yang ditemui di lapangan adalah rendahnya sikap toleransi saat bermain dengan teman sebaya dan rendahnya pengawasan guru terhadap kegiatan permainan anak, karena waktu bermain atau istirahat dianggap waktu yang bebas melakukan kegiatan apa saja sesuai kemauan anak tanpa ada aturan yang baku.

b. Wawancara

Menurut Akhif Kilmiyah, wawancara sebaiknya dilakukan secara informal, alamiah dan santai, dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada informan untuk mengungkapkan secara bebas pengalaman-pengalamannya.¹³⁷ Dalam menggunakan teknik wawancara ada beberapa partisipan yang akan diwawancarai secara mendalam terkait dengan fenomena yang akan diteliti. Partisipan tersebut antara lain adalah pengelola Raudhatul Athfal, Kepala Sekolah Raudhatul Athfal para pendidik dan beberapa wali murid Raudhatul Athfal. Melalui wawancara diharapkan akan ditemukan temuan tentang penanaman toleransi anak di Raudhatul Athfal di kecamatan Temon.

c. Dokumentasi

Melalui metode dokumentasi diharapkan penulis akan memperoleh data-data yang penting, seperti kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah, peraturan, profil sekolah, struktur sekolah, program kegiatan sekolah dan program kegiatan belajar mengajar di Raudhatul Athfal. Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang

¹³⁷ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . . Hal 187

sudah berlalu berupa tulisan, foto/gambar atau karya-karya monumental dari seseorang sebagai pelengkap penggunaan metode penelitian yang digunakan.¹³⁸

Dalam penelitian ini akan di ambil foto-foto dan data-data yang terkait dengan fakta dan akan digunakan sebagai petunjuk. Mengambil dokumentasi dilakukan disaat-saat awal penelitian, pelaksanaan proses belajar mengajar dan saat anak-anak bermain dan beristirahat. Dokumentasi yang utama dan sangat penting dalam penelitian ini adalah foto-foto saat anak-anak bermain dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Dokumentasi akan digunakan oleh penulis untuk mendukung data-data tertulis lainnya.

d. Analisis data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian.¹³⁹ proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia. Data kemudian dipelajari, ditelaah, dan direduksi dengan cara membuat rangkuman inti, kemudian data disusun sesuai tema-tema, dilanjutkan penafsiran sebagai hasil temuan sementara. Temuan tersebut ditelaah secara berulang-ulang hingga mampu menjadi sebuah teori substantif.¹⁴⁰

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2016, Hal. 240

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal. 347

¹⁴⁰ Akhif kilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 189